

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan variabel untuk membentuk model terbaik dengan menggunakan metode CV-1, Cp, dan AIC dilakukan tanpa menghilangkan variabel prediktor yang terlibat selama proses pemilihan.

Pada metode CV-1 dilakukan dengan menghilangkan satu per satu data dari semua variabel prediktor yang terlibat. Untuk metode Cp dengan cara memasukkan semua data dan melibatkan semua variabel prediktornya dalam menentukan jumlah kuadrat galatnya. Sedangkan metode AIC dengan cara memasukkan semua data dan dalam penentuan jumlah kuadrat galatnya hanya melibatkan variabel prediktor yang berkepentingan

Dari hasil simulasi menggunakan program S-PLUS 2000 dengan contoh penerapan berdasar pada data konsumsi ban (Draper 1992, halaman 391) terlihat bahwa masing-masing metode merekomendasikan variabel prediktor yang sama dari setiap ukuran model untuk membentuk model terbaik. Ketiga metode tersebut merekomendasikan variabel x_3 sebagai variabel terpilih yang melibatkan satu variabel prediktor, variabel x_2, x_3 sebagai variabel terpilih dengan melibatkan dua variabel prediktor, variabel x_1, x_2, x_3 sebagai variabel terpilih yang melibatkan tiga variabel prediktor, dan secara otomatis variabel x_1, x_2, x_3, x_4 yang melibatkan 4 variabel prediktor. Berdasarkan variabel yang terpilih dari setiap ukuran model dan dengan mempertimbangkan efisiensinya, maka model terbaik adalah model dengan persamaan: $y = -3.002722 + 1.502659x_2 + 2.441872x_3$.